

**Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan
Meronce Balok Hijaiyah di TK Muslimat NU
Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IGA YULIANI
NIM 2420021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan
Meronce Balok Hijaiyah di TK Muslimat NU
Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IGA YULIANI
NIM 2420021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iga Yuliani

NIM : 2420021

Judul Skripsi : Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Balok
Hijaiyah Di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan
Bojong Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Januari 2024

Yang Menyatakan



Iga Yuliani
NIM. 2420021

NOTA PEMBIMBING

Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Perum Puri Sejahtera Asri 2

Blok B4 Wangandowo Bojong Pekalongan

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Skripsi Sdri. Iga Yuliani

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurahman
Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Skripsi saudara :

Nama : Iga Yuliani
NIM : 2420021
Judul Skripsi : **Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Balok Hijaiyah Di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Februari 2024

Pembimbing,



Rofiqotul Aini, M.Pd.I

NIP. 19890728 201903 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : IGA YULIANI
NIM : 2420021
Judul Skripsi : PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI
KEGIATAN MERONCE BALOK HIJAIYAH DI TK
MUSLIMAT NU SUMURJOMBLANGBOGO
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jum'at, 08 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19860622 201801 1 002

Penguji II

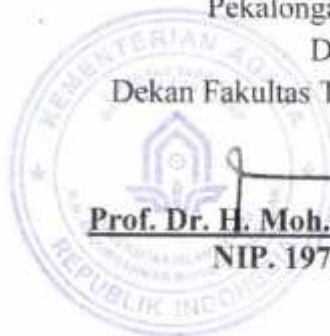
Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 19910220 201903 1 005

Pekalongan, 13 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, karya skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada orang tua saya, Bapak Edi Efendi dan Ibu Sri Murti, selaku orang tua tercinta dan tersayang yang tidak pernah mengenal kata lelah dalam sujud dan doa'nya untuk membesarkanku, merawat, mendidik dan memberikan pendidikan yang tinggi untuk anak pertama perempuannya, dengan senantiasa dan selalu memberikan dukungan, support, motivasi dan do'a terbaik dalam setiap langkah saya untuk bisa menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Untuk adiku tersayang Muhammad Ridwan yang selalu memberikan dukungan dan mendo'akan saya dalam menyelesaikan studi ini.
3. Untuk keluarga besar Alm Bapak Casmadi dan Ibu Suharti yang selalu memberi dukungan, motivasi dan doa'a terbaik untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini yang tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini tetap saya jalani, nikmati, syukuri dan bersifat positif, sehingga saya bisa menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin, dimana ini merupakan suatu hal maupun pencapaian yang perlu dibanggakan untuk diri sendiri.

MOTTO

Huruf Hijaiyah ialah jembatan menuju keindahan Al-Qur'an. Dengan mengenal dan memahaminya, kita mampu menikmati pesan-pesan Ilahi yang terkandung di dalamnya, setiap huruf hijaiyah adalah benih yang jika disiram dengan kecintaan dan kesabaran, akan tumbuh menjadi pohon iman yang kokoh.



ABSTRAK

Iga Yuliani. 2024. Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Balok Hijaiyah Di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupeten Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Kata Kunci : Pengenalan Huruf Hijaiyah, Kegiatan Meronce Balok Hijaiyah

Pengenalan huruf hijaiyah sangat penting bagi anak dan perlu ditanamkan sejak usia dini, karena huruf hijaiyah ini sebagai tahap awal dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan mengenal terlebih dahulu huruf hijaiyah dengan cara bacanya yang baik dan benar. Kemampuan anak dalam mempersepsikan huruf hijaiyah masih rendah, saat pembelajaran huruf hijaiyah anak-anak masih kesulitan memahami, membedakan, dan mengenalinya, karena di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo pada saat mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode pembelajaran klasikal seperti hanya menggunakan iqra dan poster huruf hijaiyah, sehingga kurang menarik perhatian anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo?, 2) Bagaimana hasil pemahaman atau pengetahuan siswa terkait pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo?, dan 3) Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce di Tk Muslimat NU Sumurjomblangbogo?. Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengidentifikasi proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce di Tk Muslimat NU Sumurjomblangbogo, 2) Untuk mengidentifikasi hasil pemahaman atau pengetahuan siswa terkait pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo, dan 3) Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce di Tk Muslimat NU Sumurjomblangbogo.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deksriptif. Subjek penelitian yang digunakan yakni siswa kelas B. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis datanya adalah reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman atau pengetahuan siswa terkait pengenalan huruf hijaiyah melalui 5 indikator yakni kemampuan mengidentifikasi huruf hijaiyah, kemampuan menyebutkan nama-nama huruf hijaiyah, kemampuan melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan makrajnya, kemampuan melafalkan bunyi huruf hijaiyah secara urut dan kemampuan melafalkan bunyi huruf hijaiyah secara acak yakni anak sudah mampu dan bisa mengenal huruf hijaiyah dengan baik karena media yang digunakan dapat menarik perhatian anak seperti melalui kegiatan meronce.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan". Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak hambatan, bimbingan dan dorongan berbagi pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta dengan stafnya.
3. Ibu Triana Indrawati, S.Psi, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat dan motivasi.
5. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga maupun memberi masukan pada saat bimbingan dan mendukung dan memotivasi peneliti.

6. Kepala sekolah dan guru kelas B TK Muslimat NU Sumurjombalabogo yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staff di UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak dan ibu yang telah memberikan dukungan penuh dan kasih sayang serta do'a kepada penulis.
9. Adik dan Keluarga besar Alm Bapak casmadi dan Ibu Suharti serta orang-orang terdekat yang selalu berdo'a, memberikan semangat motivasi, dukungan dan bantuanya selama ini.
10. Semua teman-teman khususnya teman PIAUD A angkatan 2020 yang telah menemani, kebersamai selama ini dan berjuang bersama menyelesaikan skripsi.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan karya tulis ini. Jika dikemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan maka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif. Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 24 Januari 2024



Iga Yuliani
NIM. 2420021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II PEMBAHASAN	15
A. Deksripsi Teori	15
1. Pengenalan Huruf Hijaiyah	15
2. Kegiatan Meronce	21
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III HASIL PENELITIAN	36
A. Deksripsi Lokasi Penelitian	36
1. Profil TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo	36
2. Sejarah Berdirinya TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo	36
3. Alamat TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo	38
4. Karakteristik Lingkungan Belajar	38
5. Kurikulum Operasional TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo	39
6. Visi, Misi, dan Tujuan TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo	39
7. Keadaan Guru, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik	41
8. Keadaan Sarana dan Prasana	41
B. Proses Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Balok Hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo	42
1. Tahap Perencanaan	42
2. Tahap Pelaksanaan	45
3. Tahap Evaluasi	47

C. Hasil Pemahaman atau Pengetahuan Siswa Terkait Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Balok Hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo	49
1. Kemampuan mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah	49
2. Kemampuan menyebutkan nama-nama huruf hijaiyah	50
3. Kemampuan melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajnya	52
4. Kemampuan melafalkan bunyi huruf hijaiyah secara urut	53
5. Kemampuan melafalkan bunyi huruf hijaiyah secara acak	54
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Balok Hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo	57
1. Faktor Pendukung	57
2. Faktor Penghambat	58
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	61
A. Analisis Proses Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Balok Hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo	61
1. Tahap Perencanaan	61
2. Tahap Pelaksanaan	65
3. Tahap Evaluasi	66
B. Analisis Hasil Pemahaman atau Pengetahuan Siswa Terkait Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Balok Hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo	67
1. Kemampuan mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah	67
2. Kemampuan menyebutkan nama-nama huruf hijaiyah	68
3. Kemampuan melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajnya	69
4. Kemampuan melafalkan bunyi huruf hijaiyah secara urut	70
5. Kemampuan melafalkan bunyi huruf hijaiyah secara acak	72
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Balok Hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo	73
1. Faktor Pendukung	73
2. Faktor Penghambat	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	35
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Penelitian

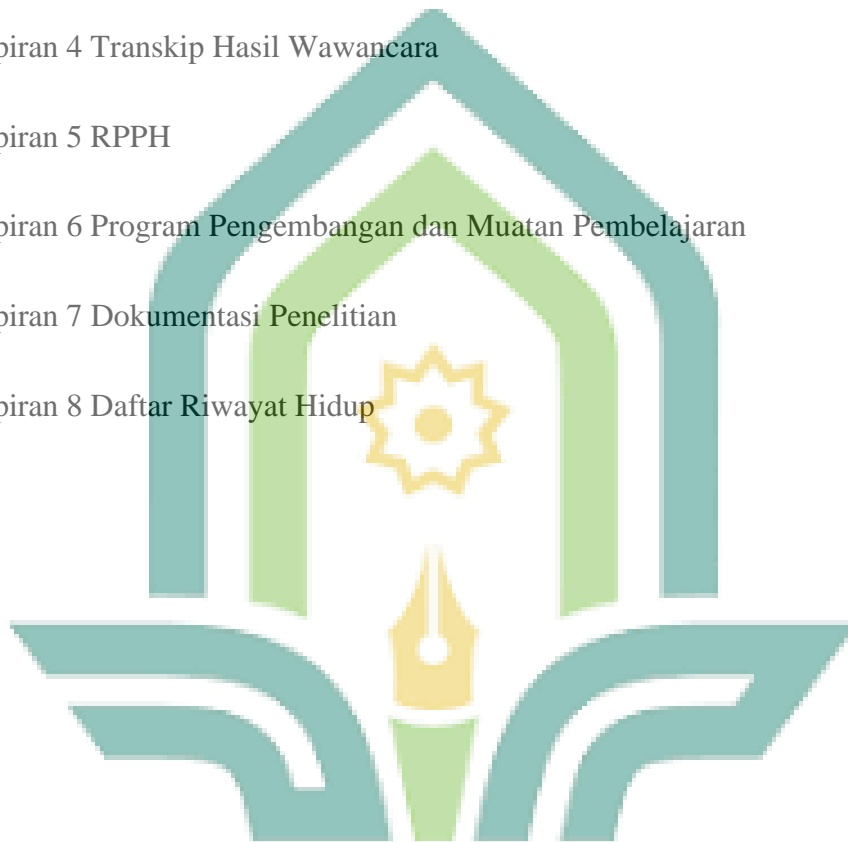
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 5 RPPH

Lampiran 6 Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi setiap Muslim, maka sangat penting bagi anak-anak untuk menerima pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini. Namun, keterampilan membaca anak-anak masih tergolong rendah, terutama di antara mereka yang tinggal di desa karena kurangnya pemahaman pendidik. Selain itu, tidak adanya alat peraga yang sesuai dengan usia, sehingga membuat proses belajar membaca Al-Qur'an terkesan tidak menarik atau tidak menyenangkan.¹

Pendidikan anak usia dini dinilai sangat baik dan tepat untuk menyiapkan generasi penerus yang tangguh dan cerdas. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 3 adalah untuk membantu siswa dalam menciptakan berbagai kemungkinan baik secara mental yang mencakup kemajuan etika, moral, nilai, sosial, emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian, dan seni untuk merencanakan memasuki pelatihan penting. Salah satu jenis pendidikan yang dikenal dengan pendidikan anak usia dini berfokus pada mengajarkan anak-anak pengucapan huruf hijaiyah yang benar agar mereka tumbuh dan berkembang. Pendidikan agama paling baik diajarkan sejak usia dini karena belajar lebih cepat tentang dunia di sekitar mereka. Jika anak-anak mendapatkan pendidikan yang baik, maka akan berdampak positif bagi mereka juga, salah satu pendekatan yang

¹ Eka Safliani, "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia ", (Sulubussalam : *Jurnal Jihafas*, Vol. 3, No. 2, 2020), hlm 72.

dapat mengajarkan anak tentang agama seperti membaca al-qur'an, dalam al-qur'an itu sendiri terdapat ayat-ayat yang terdiri dari beberapa huruf hijaiyah.²

Permasalahannya Anak-anak sering salah mengucapkan huruf hijaiyah, terutama yang bentuknya sama tetapi berbeda titik, sehingga menyulitkan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Banyak pendidik dan orang tua yang bingung mengapa anak-anaknya malas belajar, terutama belajar mengaji. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan minat anak untuk belajar dan melafalkan huruf hijaiyah. Setiap huruf harus dikenalkan dengan berbagai permainan, aktivitas motorik halus seperti meronce dan bernyanyi yang akan membuat pembelajaran huruf hijaiyah lebih menyenangkan dan mudah dipahami anak. Cara tersebut akan membantu tahap awal pembelajaran anak untuk memahami Al-Qur'an secara efektif.³

Sebagai umat Islam, huruf hijaiyah tentunya menjadi pondasi utama dalam mendidik anak mengaji. Hal ini bisa dimulai dengan iqra dan juzz amma yang mengajarkan anak dasar-dasar mengaji. Oleh karena itu, sangat penting bagi anak usia dini untuk belajar tentang huruf hijaiyah. Kegiatan dan stimulasi untuk anak usia dini harus diberikan untuk membantu mereka tumbuh dan mencapai potensinya, salah satu potensi yang perlu dikembangkan pada anak yaitu dengan metode meronce dalam pembelajaran huruf hijaiyah.⁴

² Ika Setia Endayanti, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada ", *Skripsi*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar 2013), hlm 1.

³ Anggun Nirmala Sari, "Implementasi Metode Iqra Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa RA Perwanida II Mataram", (Mataram : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 02 No. 02, 2020), hlm 15-16.

⁴ Sintia, dkk, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di PAUD Subulussalam Kota Banda Aceh", (Sulubussalam : *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 2, 2021), hlm 3.

Meronce adalah salah satu contoh kegiatan pengembangan motorik halus di lembaga sekolah serta dapat mengasah kemampuan anak dalam mengklasifikasikan sebuah benang atau tali, kegiatan meronce dapat dibuat dalam bentuk hiasan atau kerajinan untuk dirangkai dengan membuat rangkaian, serta menyusun bagian-bagian dari bahan yang berongga, kemudian diikat dengan tali atau benang. Apa yang nantinya bisa digunakan untuk membuat kalung, pernak pernik, atau barang sejenis lainnya itulah yang disebut dengan aktivitas meronce. Saat melakukan kegiatan meronce, anak-anak diberi arahan oleh pendidik lalu peserta didik tersebut belajar untuk memasukkan manik-manik seperti meronce huruf hijaiyah dengan menggunakan benang agar terlatih dengan baik, kegiatan ini juga membutuhkan kesabaran dan ketelitian pada anak dalam mengembangkan gerakan terkoordinasi yang sangat baik dalam menyusun bentuk, dan meronce ini dapat menarik perhatian anak pada saat pembelajaran berlangsung.⁵

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan bahwa di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo sesuai hasil wawancara dengan Ibu Sri Murti, S.Pd.AUD selaku kepala sekolah bahwa di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, pengenalan huruf hijaiyah sangat penting bagi anak dan perlu ditanamkan sejak usia dini, karena huruf hijaiyah ini sebagai tahap awal dalam membaca al-qur'an yaitu dengan mengenal terlebih dahulu huruf hijaiyah dengan cara bacanya yang baik

⁵ Rosyita Wondal, "Peranan Kegiatan Meronce Dengan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun", (Ternate : *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Vol. 03, No. 01, 2020), hlm 64-65.

dan benar. Keterampilan anak dalam mengenali huruf hijaiyah masih terbatas. Dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah, anak-anak mengalami kesulitan dalam memahami, membedakan, dan mengenal huruf-huruf tersebut.⁶

Pendidik TK kebanyakan mengenalkan huruf hijaiyah dengan metode pembelajaran klasikal. Pembelajaran klasikal adalah suatu metode pengajaran dimana semua peserta didik dalam kelas yang sama mengikuti kegiatan yang sama dalam waktu yang sama. Model pembelajaran yang pertama kali digunakan di taman kanak-kanak adalah model pembelajaran yang lebih mengutamakan fasilitas dan kurang memperhatikan kepentingan individu masing-masing anak.

Peneliti menyadari bahwa pengenalan huruf hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan menggunakan metode meronce dapat memberikan pengalaman belajar anak dalam mengenal huruf hijaiyah lebih asik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hal tersebut membuat peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi terkait implementasi, faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan pengenalan huruf hijaiyah, dengan mengangkat judul “Implementasi Metode Meronce Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo?

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Murti S.Pd. AUD Selaku Kepala Sekolah Di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo, Pada Tanggal 10 Desember 2022.

2. Bagaimana hasil pemahaman atau pengetahuan siswa terkait pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di Tk Muslimat NU Sumurjomblangbogo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di Tk Muslimat NU Sumurjomblangbogo.
2. Untuk mengidentifikasi hasil pemahaman atau pengetahuan siswa terkait pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di Tk Muslimat NU Sumurjomblangbogo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber perspektif dengan tujuan akhir untuk menumbuhkan informasi dan pengalaman secara mendalam tentang pengenalan huruf

hijaiyah melalui kegiatan meronce di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Sebagai sumber informasi untuk penelitian terkait tentang topik ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Melalui kegiatan pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce dapat memberikan informasi dan wawasan baru kepada pendidik terkait implementasi metode meronce sehingga dapat mengembangkan kemampuan secara kreatif dan menghibur bagi anak sejak usia dini.

b. Bagi Siswa

Menarik perhatian anak untuk belajar, sehingga anak dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dengan baik dan nantinya bisa menerapkan, mengimplementasikan atau melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan menambah pengetahuan mengenai pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang

tidak mengandalkan data berupa angka dalam proses pengumpulan dan interpretasi hasilnya.⁷ Meskipun begitu, pernyataan tersebut tidak mengindikasikan bahwa penelitian kualitatif melarang peneliti untuk sepenuhnya menggunakan data berupa angka. Penelitian kualitatif tetap berfokus pada pemahaman fenomena sosial dari perspektif partisipan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan deksriptif. Pendekatan deksriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, perspsi orang secara individu maupun kelompok yang tidak menggunakan angka dan berhubungan dengan survei atau kuesioner pada umumnya yang telah dirancang serta dapat menggunakan teknik wawancara atau observasi secara nyata.⁸ Peneliti mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas dan tidak berlebihan, kemudian menerapkan peranan sosial dalam penataan barulah mulai observasi serta mempertanyakan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Peneliti menggunakan pendekatan ini, karena peneliti ingin meguraikan atau mendeksripsikan suatu peristiwa, dan meneliti lebih dalam yaitu tentang pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

⁷ Moh, Slamet Untung, *Metodologi Penelitian dan Praktik Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta : Litera, 2022), hlm 246.

⁸ Moh, Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*''', hlm 247.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang terletak di Jalan Raya Sumurjomblangbogo, waktu penelitian ini yakni dari tanggal 8-21 November 2023.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana informasi atau data diperoleh dan penelitiannya bersifat alamiah pada kontes suatu bentukan, artinya peneliti harus memahami dan memberikan tafsiran dalam fenomena yang diamati secara langsung, yang dapat diperoleh dari penelitian di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan antara lain meliputi :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang dapat diakses saat akan melakukan penelitian, dengan data yang relevan terkait langsung dengan topik penelitian.⁹ Ibu Sri Murti, S.Pd. AUD berfungsi sebagai sumber utama dalam penelitian ini, selaku kepala sekolah dan Ibu Slamet Nurkhasanah selaku guru kelas B di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Sumber data primer ini akan diperlukan dalam tahapan wawancara, dimana hasil wawancara dari sumber data primer ini berupa pengenalan huruf hijaiyah

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 308.

melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi penelitian yang terkait dengan objek penelitian, sangat berguna, dan dapat memberikan data yang diperlukan untuk penyelidikan. Data pendukung dalam penelitian ini mencakup simbol seperti huruf, angka, gambar, dan sumber lainnya.¹⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur berikut digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari lapangan meliputi :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data, peneliti melakukan observasi langsung dengan mengamati dan mencatat sistematika gejala yang nantinya akan dipelajari sebagai bagian dari teknik pengumpulan data. Dengan mengamati siswa secara langsung di kelas, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Observasi bertujuan untuk memperoleh suatu informasi atau keterangan yang dibutuhkan untuk membantu dalam menyajikan gambaran maupun keterangan secara fakta dari suatu peristiwa atau kejadian.¹¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran di TK Muslimat NU

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Syakir Media Press, 2021), hlm 173-176.

¹¹ Firdaus Farkhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Deepublish CB Budi Utama, 2018), hlm 104.

Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Hasil dari observasi peneliti dapat menemukan bagaimana pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui bertanya secara langsung pada sumber informasi. Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertemu untuk membicarakan berbagai hal dan menjawab pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang perspektif subjek atau tema tertentu.¹² Peneliti melakukan wawancara atau interview secara langsung kepada kepala sekolah dan guru kelas di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dengan tujuan untuk menggali data serta informasi baru mengenai pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi, seperti transkrip, catatan, surat, notulen, dan dokumen lainnya.¹³ Penulis mendapatkan foto detail sekolah, visi, misi, dan tujuan, buku harian anak

¹² Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Penerbit PT Bumi Aksara, 2013), hlm 70.

¹³ Syarif Hidayatullah, dkk, *Metodologi Penelitian Pariwisata*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hlm 65.

dan guru, foto proses pembelajaran, lingkungan sekolah dan ruang kelas, struktur organisasi, serta data guru dan siswa dari TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Ketika datang untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi ini sebagai pendukung dari observasi dan wawancara yang didapat mengenai kebijakan-kebijakan yang telah dibuat.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian dan penyusunan data secara sistematis berdasarkan wawancara dengan informan, catatan lapangan, dan dokumentasi. Ini termasuk mengatur data berdasarkan kategori, mendeskripsikan dan menyusun pola yang ada, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh penulis dan orang lain. Menurut model analisis data Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara langsung atau interaktif, penulis menggunakan tahapan analisis sebagai berikut : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

a. Reduksi Data

Membuat rangkuman, memilih tema, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang paling penting, dan membuat kategori dan pola tertentu dengan makna yang jelas merupakan bagian dari reduksi data. Pengurangan informasi penting untuk investigasi yang

mengoordinasikan, mengelompokkan, dan membuang apa yang tidak diperlukan. Hasil penelitian tentang implementasi metode meronce dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongandapat dipilah, dirangkum, dan difokuskan pada tahap reduksi data. Contoh data yang nantinya akan Diantara metode penurunan termasuk observasi, wawancara, dan temuan penelitian.

b Penyajian Data

Setelah direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Suatu kegiatan seperangkat informasi yang telah disusun untuk memberikan kesimpulan dari pengumpulan data disebut penyajian data. Dalam Dalam penelitian kualitatif, presentasi data perlu memungkinkan untuk memberikan gambaran yang singkat, rangkuman, dan hubungan antar kategori. Peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan informasi yang terkumpul mengenaipengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Pada tahap penyajian data, peneliti dapat merangkum hasil observasi, wawancara, atau wawancara berdasarkan rumusan masalah.

c Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap penarikan kesimpulan dari temuan dan verifikasi data merupakan langkah selanjutnya. Sepanjang penelitian, setiap kesimpulan berbasis data akan terus diperiksa. Penemuan dapat berupa penggambaran

suatu barang yang sebelumnya tidak memuaskan, sehingga ketika dilakukan ternyata menjadi jelas.¹⁴ Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data, peneliti melakukan verifikasi data dari tahap reduksi dan tahap penyajian data dengan melihat hasil observasi, wawancara atau interview dan dokumentasi mengenai pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mencapai pembahasan yang sistematis, peneliti harus menyusun secara sistematis agar mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab ini berisi tentang deksripsi teori yaitu pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III HASIL PENELITIAN : Bab ini berisi empat sub yaitu profil TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce, hasil pembahasan atau pengetahuan siswa terkait pengenalan huruf hijaiyah melalui

¹⁴ Ambar Siti Lestari, *Narasi dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm 56-58.

kegiatan meronce, faktor pendukung dan faktor penghambat pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN : Dalam bab ini ada tiga pembahasan yaitu analisis proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce, analisis hasil pembahasan atau pengetahuan siswa terkait pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce, analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce.

BAB V PENUTUP : Bab ini meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Balok Hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo. Dalam penerapan pengenalan huruf hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo melalui 3 proses tahapan pembelajaran yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.
2. Hasil Pemahaman atau Pengetahuan Siswa Terkait Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Meronce Hijaiyah Kegiatan di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo. Hasil yang diperoleh dari skripsi ini menggunakan 5 indikator yakni kemampuan mengidentifikasi huruf hijaiyah, kemampuan menyebutkan nama-nama huruf hijaiyah, kemampuan melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajnya, kemampuan melafalkan bunyi huruf hijaiyah secara urut dan kemampuan melafalkan bunyi huruf hijaiyah secara acak. Melalui kegiatan meronce dapat melibatkan proses kreatif dalam membuat pola huruf hijaiyah secara berurutan, anak bisa mengembangkan keterampilan motorik halus dan berbagai kreativitas mereka saat meronce huruf hijaiyah pada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce anak lebih tertarik, senang dan bersemangat. Hasil pemahaman dan pengetahuan pengenalan

huruf hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjombolangbogo yakni anak-anak sudah bisa mengenal huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce dengan baik.

3. Faktor pendukung pengenalan huruf hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo ialah : kreativitas pendidik, media yang digunakan menarik perhatian anak, lingkungan dan minat belajar siswa. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi pengenalan huruf hijaiyah yaitu antara lain sebagai berikut : kurangnya metode maupun media pembelajaran, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kurangnya minat belajar siswa dan lingkungan.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu :

1. Kepada Pendidik TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo, pada proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah sebaiknya lebih memperhatikan lagi saat anak sedang melakukan kegiatan meronce huruf hijaiyah, sehingga pada saat anak keliru dalam memasukkan balok kayu huruf hijaiyah pendidik langsung sigap dalam membantunya.
2. Kepada Kepala Sekolah TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo, senantiasa memantau pendidik agar selalu mengenalkan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah guna untuk mencapai pembelajaran yang baik dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Syakir Media Press.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Arika dan Nimahtul Khoir Tri Yulia. 2023. "Peningkatan Kemampuan Bahasa Dalam Pembelajaran Iqra Melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah Pada Anak 4-5 Tahun di RA Darul Hikmah Gunung Gerbang Bantur". *Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education (IJIGAEEd)*. Vol. 2 No. 2.
- Aziz, Murzal. 2020. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an : Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan : CV Pusdikra MJ.
- Dayanti, Frederica Dachi. 2021. "Pelaksanaan Pembelajaran Di TK My Little World School Yogyakarta". *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Desmariansi, Evi. 2020. *Buku Ajar Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Padang : Pustaka Galeri Mandiri.
- Farkhry, Firdaus Zamzam, 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Deepublish CV Budi Utama.
- Haris, Ahmad Muchsin Aziz. 2019. "Pelafalan Huruf Hijaiyah Yang Benar Harus Sesuai Dengan Makraharij Al-Huruf dan Karakteristiknya". *Jurnal Al Ashriyyah*, Vol. 5 No. 1.
- Hidayatullah, Syarif, dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Pariwisata*, Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Iqromah, Fitri. 2018. "Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi 1 Tahun ke 7.
- Komariyah, Kanada. 2021. "Iqra Sebagai Salah Satu Cara Mengenalkan Huruf Hijaiyah", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 04 No. 02.
- L, Idrus . 2019. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 9 No. 2.
- Lesmana, Gusman. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Medan : Umsu Press.

- Lutfi, Alan Gesang Saputra. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Di TKIT An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi". *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1.
- Muqdamien, Birru. 2023. "Pengenalan Huruf Hijaiyah Untuk Anak Usia Dini Melalui Pengasuhan Informal di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 07 No. 03.
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nasution, Zulkipi . 2020. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan : CV Pusedikran MJ.
- Nirmala, Anggun Sari. 2020. "Implementasi Metode Iqra Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa RA Perwanida II Mataram". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 02 No. 02.
- Nurhayati, dkk, 2022. "Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar Pada Anak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 3.
- Octa, Olivia Sari, 2018. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Di TK B Tunas Bangsa Bukit Tinggi". *Skripsi*. (Sumatra Barat : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan).
- Purnamasari, Mita. 2023. "Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar Di TPA Kampung Tagal Heas Purwakarta". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 3 No. 2.
- Rizky, Mentari Romadhona. 2018. "Penerapan Kegiatan Meronce Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK PKK Candi Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah". *Skripsi*. (Lampung : Univesitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini).
- Rukayah, Siti. 2021. "Kegiatan Pembelajaran Meronce Untuk Melatih kemampuan Klasifikasi Bentuk". *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 01 No. 02.
- Safliani, Eka. 2020. "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia", *Jurnal Jihafas*, Vol. 3 No. 2.
- Setia, Ika Endayanti. 2023. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada", *Skripsi*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar).

- Sintia, dkk, 2021. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di PAUD Subulussalam Kota Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 2 No. 2.
- Slamet, Moh Untung. 2022. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Pendidikan Dan Sosial*, Yogyakarta : Litera.
- Sri, Ambar Lestari. 2023. *Narasi dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulaeman, Dede Asy-Syathibiyah. 2022. *Tajwid Riwayat Hafsh'an' Ashim Thariq Asy- Syathibiyah*, Penerbit : CV Jejak (Jejak Publisher).
- Syahrizal. 2021. "Media Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 04 No. 01.
- Syerlinda. 2021. "Pengembangan Media Taman Huruf Hijaiyah Untuk Memperkenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini", *Skripsi*, (Aceh : Unersitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini).
- Utami, Dian. 2021. "Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aba Se-Kecamatan Jetis". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 4 Tahun Ke 10.
- Wondal, Rosyita. 2020. "Peranan Kegiatan Meronce Dengan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*. Vol. 03 No. 01.
- Yafie, Evania. 2019. *Pengembangan Kognitif*. Semarang : UM.
- Yahyu, Ode Herliany Yusuf, dkk. 2021. "Upaya Peningkatan Minat Belajar Anak Dalam Mengenal dan Mempelajari Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 2.

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.rik.ungusur.ac.id email: rik@ungusur.ac.id

Nomor : B-1918/Un.27/J.II.4/PP.00.9/11/2023 07 November 2023
Sifat :
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Iga Yuljeni
NIM : 2420021
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI KEGIATAN MERONCE DI TK MUSLIMAT NU SUMURJOMBLANGBOGO KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Triana Inirawati, M.A.
NIP. 198707142015032004

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sistem Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2



**TAMAN KANAK-KANAK(TK)
MUSLIMAT NU SUMURJOMBLANGBOGO**

Alamat : Jl. Raya Smurjomblangbogo Kec. Bojong Kab. Pekalongan 51156

SURAT KETERANGAN

No : 20/TKMNU/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Iga Yuliani

NIM : 2420021

Mahasiswa dari : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN

Fak/Prodi : FTIK/PIAUD

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan observasi lapangan dengan judul **"Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Balok Hijaiyah Di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan"** berlangsung dari tanggal 8-21 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pekalongan, 23 Januari 2024



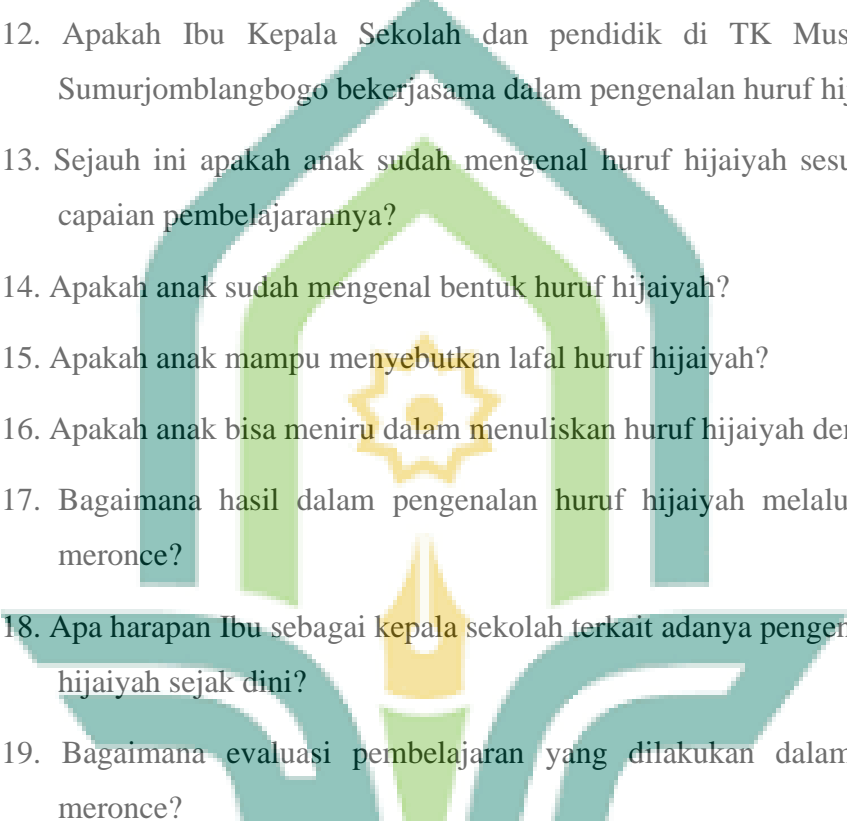
Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

1. Bagaimana proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo?
2. Bagaimana hasil pemahaman atau pengetahuan siswa terkait pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo?
3. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok hijaiyah di Tk Muslimat NU Sumurjomblangbogo?

A. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Apakah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo sudah dikenalkan huruf hijaiyah?
2. Apakah Ibu mengetahui tentang pentingnya pengenalan huruf hijaiyah untuk anak? Menurut Ibu diusia berapa anak mulai dikenalkan huruf hijaiyah?
3. Dengan metode apa Ibu mengenalkan huruf hijaiyah?
4. Menurut Ibu metode apa yang paling efektif digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak?
5. Media apa yang Ibu gunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah?
6. Apakah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo melakukan kegiatan meronce?
7. Apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce?
8. Bagaimana persiapan Ibu dalam menyiapkan kegiatan meronce?

9. Bagaimana proses pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce?
 10. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengenalan huruf hijaiyah?
 11. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengenalan huruf hijaiyah?
 12. Apakah Ibu Kepala Sekolah dan pendidik di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo bekerjasama dalam pengenalan huruf hijaiyah?
 13. Sejauh ini apakah anak sudah mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan capaian pembelajarannya?
 14. Apakah anak sudah mengenal bentuk huruf hijaiyah?
 15. Apakah anak mampu menyebutkan lafal huruf hijaiyah?
 16. Apakah anak bisa meniru dalam menuliskan huruf hijaiyah dengan baik?
 17. Bagaimana hasil dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce?
 18. Apa harapan Ibu sebagai kepala sekolah terkait adanya pengenalan huruf hijaiyah sejak dini?
 19. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan meronce?
- 

B. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENDIDIK

1. Apakah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo sudah dikenalkan huruf hijaiyah?
2. Apakah Ibu mengetahui tentang pentingnya pengenalan huruf hijaiyah untuk anak? Menurut Ibu diusia berapa anak mulai dikenalkan huruf hijaiyah?
3. Dengan metode apa Ibu mengenalkan huruf hijaiyah?
4. Menurut Ibu metode apa yang paling efektif digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak?
5. Media apa yang Ibu gunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah?
6. Apakah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo melakukan kegiatan meronce?
7. Apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce?
8. Bagaimana persiapan Ibu dalam menyiapkan kegiatan meronce?
9. Bagaimana proses pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce?
10. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengenalan huruf hijaiyah?
11. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengenalan huruf hijaiyah?
12. Apakah Ibu Kepala Sekolah dan pendidik di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo bekerjasama dalam pengenalan huruf hijaiyah?
13. Sejauh ini apakah anak sudah mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan capaian pembelajarannya?
14. Apakah anak sudah mengenal bentuk huruf hijaiyah?
15. Apakah anak mampu menyebutkan lafal huruf hijaiyah?

16. Apakah anak bisa meniru dalam menuliskan huruf hijaiyah dengan baik?
17. Bagaimana hasil dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce?
18. Apa harapan Ibu sebagai pendidik terkait adanya pengenalan huruf hijaiyah sejak dini?
19. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan meronce?



Lampiran 4

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

A. TRANKSIP HASIL WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH TK MUSLIMAT NU SUMURJOMBLANGBOGO

Nama : Sri Murti, S.Pd. AUD

Pekerjaan : Kepala Sekolah TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo

Pendidikan Terakhir : S1

Waktu : 9 November 2023 Pukul 10.00 WIB

Tempat Wawancara : TK Muslimat Nu Sumurjomblangbogo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo sudah dikenalkan huruf hijaiyah?	Iya sudah
2.	Apakah Ibu mengetahui tentang pentingnya pengenalan huruf hijaiyah untuk anak? Menurut Ibu diusia berapa anak mulai dikenalkan huruf hijaiyah?	Pengenal huruf hijaiyah sangat penting untuk dikenalkan agar anak mengenal huruf-huruf hijaiyah, membaca dan menulis sehingga ketika dewasa nanti tidak kehilangan pegangan dan pedoman.
3.	Dengan metode apa Ibu mengenalkan huruf hijaiyah?	Melalui nyanyian huruf hijaiyah, jilid, iqra dan poster huruf hijaiyah.
4.	Menurut Ibu metode apa yang paling efektif digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak?	Iqra dan poster huruf hijaiyah.
5.	Media apa yang Ibu gunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah?	Meronce huruf hijaiyah.
6.	Apakah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo melakukan kegiatan meronce?	Iya.

7.	Apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce?	Balok huruf hijaiyah/balok kayu.
8.	Bagaimana persiapan Ibu dalam menyiapkan kegiatan meronce?	Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
9.	Bagaimana proses pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce?	Pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce pada anak usia dini menjadi langkah awal dalam mempelajari Al-Qur'an yakni melalui mengenalkan huruf hijaiyah serta bentuk-bentuknya.
10.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengenalan huruf hijaiyah?	Kurangnya metode/media pembelajaran sehingga membosankan bagi anak, jika anak-anak tidak termotivasi untuk belajar mungkin mereka akan kesulitan dalam memahami dan menghafal satu per satu huruf hijaiyah.
11.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengenalan huruf hijaiyah?	Media pembelajarannya menarik melalui kegiatan meronce, sehingga anak lebih senang dan bersemangat dalam mengenal huruf hijaiyah.
12.	Apakah Ibu Kepala Sekolah dan pendidik di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo bekerjasama dalam pengenalan huruf hijaiyah?	Iya tentu saja kami bekerjasama dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak untuk belajar membaca Al-Qur'an sejak dini.
13.	Sejauh ini apakah anak sudah mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan capaian pembelajarannya?	Iya sudah.

14.	Apakah anak sudah mengenal bentuk huruf hijaiyah?	Iya, anak-anak sudah bisa mengenal bentuk-bentuk huruf hijaiyah dengan baik.
15.	Apakah anak mampu menyebutkan lafal huruf hijaiyah?	Iya, anak mampu dan bisa menyebutkan huruf hijaiyah dengan proses melibatkan pengucapan lafal secara berulang.
16.	Apakah anak bisa meniru dalam menuliskan huruf hijaiyah dengan baik?	Iya tentu saja bisa.
17.	Bagaimana hasil dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce?	Anak bisa mengenal huruf hijaiyah dengan baik melalui kegiatan meronce.
18.	Apa harapan Ibu sebagai kepala sekolah terkait adanya pengenalan huruf hijaiyah sejak dini?	Dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, membantu anak dalam mengembangkan cinta terhadap Al-Qur'an dan mendorong rasa keingintahuan terhadap pembelajaran.
19.	Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan meronce?	Memperhatikan sejauh mana anak bisa mengenal huruf hijaiyah dengan baik melalui kegiatan meronce.

B. TRANKSIP HASIL WAWANCARA BERSAMA PENDIDIK TK MUSLIMAT NU SUMURJOMBLANGBOGO

Nama : Slamet Nurkhasanah

Pekerjaan : Guru Kelas B TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo

Pendidikan Terakhir : SMK

Waktu : 8 November 2023 Pukul 09.30 WIB

Tempat Wawancara : TK Muslimat Nu Sumurjomblangbogo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo sudah dikenalkan huruf hijaiyah?	Iya sudah.
2.	Apakah Ibu mengetahui tentang pentingnya pengenalan huruf hijaiyah untuk anak? Menurut Ibu diusia berapa anak mulai dikenalkan huruf hijaiyah?	Tentu saja, pengenalan huruf hijaiyah pada anak sangat penting ditanamkan dan dikenalkan terutama dalam konteks agama Islam. Dengan mengenal huruf hijaiyah, anak akan lebih mudah memahami sehingga pada saat membaca Al-Qur'an di masa yang akan datang dengan baik, selain itu menjadi fondasi awal dalam membangun pemahaman mereka tentang agama. Sebaiknya sejak usia dini ketika anak mulai menunjukkan minat dalam belajarnya.
3.	Dengan metode apa Ibu mengenalkan huruf hijaiyah?	Jilid, iqra, poster huruf hijaiyah dan bisa melalui nyanyian <i>A, Ba, Tha, Tsa.</i>
4.	Menurut Ibu metode apa yang paling efektif digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak?	Iqra dan poster huruf hijaiyah.
5.	Media apa yang Ibu gunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah?	Melalui kegiatan meronce huruf hijaiyah.

6.	Apakah di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo melakukan kegiatan meronce?	Tentu saja iya.
7.	Apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce?	Balok huruf hijaiyah/balok kayu.
8.	Bagaimana persiapan Ibu dalam menyiapkan kegiatan meronce?	Untuk mempersiapkan huruf hijaiyah yang paling utama yaitu menyiapkan peralatan maupun bahan yang akan digunakan untuk meronce.
9.	Bagaimana proses pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce?	Bisa melalui langkah-langkahnya, seperti mulailah dengan pengenalan huruf hijaiyah satu per satu, mengajak anak untuk melihat maupun mengamati bentuk huruf hijaiyah kemudian selalu berikan pengulangan dan latihan yang cukup agar anak dapat mengingat huruf hijaiyah dengan baik danurut.
10.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengenalan huruf hijaiyah?	Salah satunya kurangnya media/metode pembelajaran sehingga anak tidak tertarik dengan media pembelajaran yang begitu-begitu saja, anak juga kesulitan dalam membedakan bentuk huruf hijaiyah karena ada beberapa huruf hijaiyah yang mirip sehingga anak kemungkinan mengalami kesulitan.
11.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengenalan huruf hijaiyah?	Dengan melalui kegiatan meronce ini, anak lebih tertarik, senang, antusias dan semangat dalam mengenal huruf hijaiyah dengan baik.

12.	Apakah Ibu Kepala Sekolah dan pendidik di TK Muslimat NU Sumurjomblangbogo bekerjasama dalam pengenalan huruf hijaiyah?	Iya tentu saja kami bekerjasama dalam pengenalan huruf hijaiyah.
13.	Sejauh ini apakah anak sudah mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan capaian pembelajarannya?	Iya sudah sesuai.
14.	Apakah anak sudah mengenal bentuk huruf hijaiyah?	Anak bisa mengenal huruf hijaiyah dengan baik melalui kegiatan meronce.
15.	Apakah anak mampu menyebutkan lafal huruf hijaiyah?	Tentu saja anak bisa menyebutkan huruf hijaiyah.
16.	Apakah anak bisa meniru dalam menuliskan huruf hijaiyah dengan baik?	Iya bisa.
17.	Bagaimana hasil dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce?	Iya anak bisa mengenal huruf hijaiyah dengan baik melalui kegiatan meronce.
18.	Apa harapan Ibu sebagai pendidik terkait adanya pengenalan huruf hijaiyah sejak dini?	Dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, membantu anak dalam mengembangkan cinta terhadap Al-Qur'an dan mendorong rasa keingintahuan terhadap pembelajaran.
19.	Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan meronce?	Evaluasinya yaitu pembelajaran ini penting untuk melihat perkembangan anak dalam kemampuan meronce, anak bisa mengenal huruf hijaiyah dengan baik melalui kegiatan meronce.

Lampiran 5 RPPH

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK KANAK MUSLIMAT NU SUMURJOMBLANGBOGO

Semester/Minggu ke/Hari ke :	I / 17 / 2
Hari /tgl :	Rabu, 8 Novemver 2023
Kelompok usia :	B
Tema/sub tema :	Tanaman / Jenis buah
KD :	1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.10 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6.
Materi :	- Macam-macam tananam jenis buah - Melesarikan tanaman - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Mengucap terimakasih - Pengenalan bentuk-bentuk buah - Pertumbuhan tanaman buah - Pengenalan huruf vokal dan konsonan - Pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce
Kegiatan main :	Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan :	- Buah-buahan - Pensil - Kertas - Iqra - Poster huruf hijaiyah - Roncean balok kayu huruf hijaiyah
Karakter :	Cinta damai

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah
3. Berdiskusi tentang vitamin yang terkandung dalam buah
4. Berjalan ke samping pada garis lurus membawa beban di atas kepala
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengisi pola bentuk lingkaran pada gambar buah jambu
2. Meronce huruf hijaiyah
3. Melengkapi huruf vokal nama buah-buahan
4. Menggambar buah-buahan

C. RECALLING :

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
 - b. Dapat menyebutkan vitamin yang terkandung dalam buah
 - d. Dapat menggambar bentuk buah-buahan
 - e. Dapat berjalan ke samping membawa beban di atas kepala
 - f. Dapat melengkapi huruf vokal nama buah-buahan
 - g. Dapat mengenal huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce



Guru Kelompok B

SLAMET NURKHASANAH

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK MUSLIMAT NU SUMURJOMBLANGBOGO

Semester/Minggu ke/Hari ke : I / 17 / 6

Hari /tgl : Senin, 13 November 2023

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Tanaman / Jenis Umbi (bawang merah, bawang putih)

KD : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.12 – 4.12 – 3.15 – 4.15

Materi : - Macam-macam tanaman jenis umbi
- Melestarikan tanaman
- Berkreasi dengan bahan alam
- Berkebun
- Mengucap terimakasih
- Koordinasi motorik halus
- Pengenalan huruf vokal dan konsonan
- Perbedaan warna buah
- Pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Bawang
- Pensil
- Kertas
- Kantong biji-bijian
- Iqra
- Poster huruf hijaiyah
- Roncean balok kayu huruf hijaiyah

Karakter : Rasa ingin tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman umbi
3. Berdiskusi tentang cara menanam bawang merah dan putih
4. Melempar dan menangkap kantong biji
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menyebutkan manfaat dari bawang
2. Menghitung jumlah bawang
3. Menggambar bentuk bawang
4. Meronce huruf hijaiyah

C. RECALLING :

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman umbi sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam tanaman jenis umbi
 - b. Dapat menceritakan cara menanam bawang
 - d. Dapat menyebutkan manfaat bawang
 - e. Dapat menghitung jumlah bawang
 - f. Dapat mengenal huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce



Guru Kelompok B

SLAMET NURKHASANAH

Lampiran 6

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN MUATAN PEMBELAJARAN

Program Pengembangan	Kompetensi yang Dicapai	Materi Pembelajaran
Nilai Agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptannya	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui ciptan Tuhan, membiasakan kalimat bersyukur terhadap ciptaan Tuhan.
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan sikap saling menghormati guru, orang tua dan teman, mengucapkan syukur terhadap ciptaan Tuhan, menjaga kebersihan diri, menjaga dan merawat ciptaan Tuhan.
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa berbicara jujur sesuai fakta, tidak curang baik dalam perbuatan maupun perkataan.
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan mengucapkan salam, doa-doa (sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa belajar, doa orang tua), mengenal macam-macam agama, tempat ibadah dan tokoh agama.
Fisik Motorik	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan anak mencuci tangan sebelum makan, menggosok gigi, mencuci kaki, menjaga kebersihan, menjaga berpakaian dan menjaga lingkungan.
	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal nama-nama panca indera, dan bentuknya, mengetahui fungsinya panca indera, melatih motorik kasar dalam kelenturan, kelincihan, keseimbangan tubuh antara lain : lari, merayap, merangkak,

	<p>pengembangan motorik kasar dan halus</p>	<p>berjinjit, meloncat, melompat, memanjat, bergelantungan, berguling.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan motorik halus untuk melatih koordinasi tangan dan mata antara lain : menulis kata, mewarnai, meronce, menggunting, meremas, menggambar sesuai pola.
Kognitif	<p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan aktif. • Membiasakan bertanya. • Membiasakan menanggapi.
	<p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan kreatif. • Memberikan pemahaman tentang kreatif.
	<p>3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengenali masalah. • Cara mengetahui penyebab masalah. • Cara mengatasi masalah.
	<p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan nama menggunakan media (medianya seperti tabung warna hijau, segita warna merah, dll). • Mengenalkan besar kecil pada benda (benda kongkrit).
	<p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda. di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya melalui berbagai hasil karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan tekstur (kasar-halus, keras-lunak). • Mengenalkan suara (cepat-lambat, keras-halus, tinggi-rendah). • Mengenalkan permainan yaitu tentang menggunakan kata panca indera pada anak setelah itu anak menyebutkan huruf vokal pada kata tersebut.

Sosial Emosional	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> • Berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya. • Menyampaikan keinginan dengan sopan.
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Aturan bermain. • Mengatur diri sendiri. • Mengingatkan teman apabila bertindak sesuai aturan.
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan gagasannya hingga tuntas, kesediaan diri untuk menahan diri.
	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang mandiri. • Perilaku mandiri (mencuci tangan sendiri, membereskan alat-alat yang sudah selesai digunakan).
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menawarkan bantuan pada teman atau guru. • Menangkan diri dan temanya dalam berbagai situasi. • Senang berbagi makanan maupun minuman.
	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku anak menerima perbedaan teman dengan dirinya. • Cara menghargai karya orang lain. • Cara berterima kasih atas bantuan yang diterima.
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan transisi. • Cara menghadapi situasi. • Cara menyesuaikan diri dengan cuaca dan kondisi alam.

	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tanggung jawab. • Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat. • Mematuhi aturan yang sudah ditetapkan. • Cara bertanggung jawab (mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf). • Cara merapihkan/membereskan mainan pada tempat semula.
Bahasa	2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman sikap rendah hati. • Cara berbicara santun, menghargai teman dan orang yang lebih dewasa.
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menjawab dan merespon dengan tepat ketika ditanya guru. • Melakukan sesuai yang diminta dengan beberapa perintah.
Seni	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat berbagai hasil karya (mewarnai, menggambar, menyanyi, karya tangan, dll).
	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan hasil karya seni.

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENELITIAN



Proses Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce



Hasil Meronce Huruf Hijaiyah



Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iga Yuliani
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 6 Juli 2002
JenisKelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Bukur RT 03/ RW 01, Kecamatan
Bojong, Kabupaten Pekalongan

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Edi Efendi
Nama Ibu : Sri Murti
Agama : Islam
Alamat : Desa Bukur RT 03/ RW 01, Kecamatan
Bojong, Kabupaten Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan Peneliti

1. SD NEGERI 01 BUKUR (2008-2014)
2. SMP NEGERI 3 BOJONG (2014-2017)
3. SMA NEGERI 1 KESESI (2017-2020)
4. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN (2020-2024)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan,

Iga Yuliani
NIM. 2420021